

PENGARUH *LESSON STUDY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX SMPN 3 KOTA TERNATE PADA MATERI PERKEMBANGBIAKAN TUMBUHAN

¹ HARTINA M NUR, ²SUNDARI, ³TASLIM D. NUR

Universitas Khairun Ternate

Email.Hartinamnur@gmail.com, Sundari.bio123@gmail.com, address@example.com

ABSTRAK

Pendidikan adalah proses menyiapkan peserta didik untuk merubah perilaku serta mampu berpikir dalam menyelesaikan suatu permasalahan secara mandiri dan bertanggung jawab. Proses perubahan perilaku dipengaruhi berbagai faktor salah satunya adalah interaksi proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Permasalahan yang sering muncul dalam proses belajar mengajar maka para guru berpikir cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Para guru akhirnya berkumpul dan berkolaborasi dalam suatu ruang atau kelompok untuk mencari solusi dalam permasalahan tersebut. Salah satu cara untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Lesson Study*. Model *Lesson Study* adalah model pembinaan untuk meningkatkan kualitas atau profesionalisme pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam berkolaborasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Kota Ternate pada siswa kelas IX yang berjumlah 25 orang. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) berbasis *Lesson Study* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan mengikuti tahap *Lesson Study* yang meliputi tahapan perencanaan (plan), pelaksanaan (do), dan refleksi (see). Pada tahap pretes pada siklus 1 presentase hasil belajar siswa materi perkembangbiakan tumbuhan hanya 61%, setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada materi perkembang biakan tumbuhan dengan persentase 65% dengan ketegori baik. Pada pengamatan siklus 2 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus 2 pun mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada materi perkembangbiakan tumbuhan dengan presentase pada pretes siklus 2 adalah 62% dan posttest 75% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil penelitisan tindakan kelas berbasis *Lesson Study* pada materi perkembangbiakan tumbuhan siswa kelas IX SMPN 3 Kota Ternate yang telah dilaksanakan maka ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini dapat meningkat hasil belajar siswa.

Kata kunci: PTK, *Lesson Study*

ABSTRACT

Education is the process of preparing students to change behavior and be able to think in solving a problem independently and responsibly. The process of changing behavior is influenced by various factors, one of which is the interaction of the teaching and learning process between teachers and students. Problems that often arise in the teaching and learning process, the teachers think of ways to overcome these problems. The teachers finally gathered and collaborated in a room or group to find solutions to these problems. One way to solve this problem is to use the *Lesson Study* learning model. The *Lesson Study* model is a coaching model to improve quality or professionalism in the learning process carried out by teachers in collaboration to achieve learning goals. This research was conducted at SMPN 3 Kota Ternate with 25 students in class IX. This study uses *Lesson Study*-based classroom action research with a descriptive qualitative approach. This research was conducted in 2 cycles by following the *Lesson Study* stage which includes the stages of planning (plan), implementation (do), and reflection (see). At the pretest stage in cycle 1, the percentage of student learning outcomes on plant propagation was only 61%, after the action was carried out in cycle 1 there was an increase in student learning outcomes on plant propagation material with a percentage of 65% in the

good category. cycle 2 also experienced an increase in student learning outcomes on plant propagation material with the percentage in the pretest cycle 2 being 62% and posttest 75% in the good category. Based on the results of *Lesson Study*-based classroom action research on plant propagation material for class IX students of SMPN 3 Kota Ternate, it was concluded that this research could improve student learning outcomes

Keywords: PTK, *Lesson Study*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses menyiapkan peserta didik untuk merubah perilaku serta mampu berpikir dalam menyelesaikan suatu permasalahan secara mandiri dan bertanggung jawab. Proses perubahan perilaku dipengaruhi berbagai faktor salah satunya adalah interaksi proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik (Nuraini, S., 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMPN 3 Kota Ternate ditemukan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan lebih cenderung pada penekanan peserta didik untuk mengikuti kemauan guru dibandingkan dengan guru memberikan peluang kepada peserta didik untuk berproses menyelesaikan suatu permasalahan, serta kurangnya kolaborasi antara sesama guru mata pelajaran.

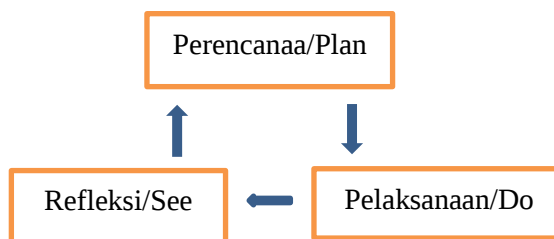
Permasalahan yang sering muncul dalam proses belajar mengajar maka para guru berpikir cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Para guru akhirnya berkumpul dan berkolaborasi dalam suatu ruang atau kelompok untuk mencari solusi dalam permasalahan tersebut. Salah satu cara untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Lesson Study*. (Indraswari, N.F. & Fitriyah, L.M., 2021).

Lesson Study merupakan bentuk pengembangan profesional guru di Jepang (Lewis, Perry, & Hurd, 2009; Takahashi & McDougal, 2016). *Lesson Study* dilaksanakan dengan mengamati praktik mengajar mereka sendiri dibantu oleh teman sejawatnya sehingga cara mengajar guru menjadi lebih efektif (Mulyatiningsih, 2014). Kegiatan *Lesson Study* bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan mengembangkan pengetahuan dan perbaikan cara mengajar (Cerbin & Kopp, 2006). Rustono (2008) menyatakan pada pelaksanaan *Lesson Study*, dosen, mahasiswa dan guru berkolaborasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan refleksi pembelajaran sehingga muncul sikap kolegalitas untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

Pelaksanaan *Lesson Study* meliputi tiga tahapan yaitu merencanakan (plan), melaksanakan (do), mengobservasi dan melaporkan hasil pembelajaran/ refleksi (see). Perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray dituangkan dalam sebuah rancangan pembelajaran (lesson plan). Hasil pelaksanaan lesson plan menjadi bahan refleksi bagi pembelajaran berikutnya. Sudirtha (2017) menyatakan hasil pelaksanaan pembelajaran dalam suatu komunitas belajar dan *Lesson Study* dapat dijadikan sumber dan bahan refleksi dalam rangka perbaikan dan peningkatan kompetensi siswa. Refleksi menjadi bagian yang sangat penting dilakukan dalam rangka membangun dan mencari solusi-solusi pembelajaran sehingga dapat membangun kemajuan dan kualitas pembelajaran. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray yang dilaksanakan melalui *Lesson Study* tidak hanya menekankan manfaat yang diberikan terhadap hasil belajar siswa tetapi secara tidak langsung dapat menjadi wahana pembelajaran bagi guru sebagai upaya perbaikan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.

Model *Lesson Study* adalah model pembinaan untuk meningkatkan kualitas atau profesionalisme pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam berkolaborasi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Farahsanti, I. Pribadi, A.J. Ariyanti, R. Gunawan, 2021). Tahap pelaksanaan *Lesson Study* yaitu (1) Perencanaan/Plan, (2) Pelaksanaan/Do, (3) Refleksi/See (Mas'ud, A. & Sundari, 2018). Siklus kegiatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Copyright (c) 2022 TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru

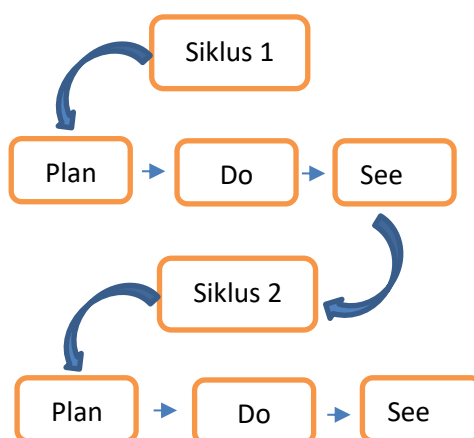


Gambar 1 siklus kegiatan Lesson Study

Tahap perencanaan/plan yaitu kegiatan kolaborasi guru untuk menganalisis kebutuhan dan menyusun rencana pembelajaran yang matang secara bersama-sama memecahkan permasalahan serta mencari solusi dari permasalahan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Kota Ternate pada siswa kelas IX yang berjumlah 25 orang. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) berbasis *Lesson Study* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan mengikuti tahap *Lesson Study* yang meliputi tahapan perencanaan (plan), pelaksanaan (do), dan refleksi (see). Tahap *Lesson Study* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2 tahap Lesson Study

Teknik pengambilan data dilakukan melalui pretest di awal penelitian dan posttest di akhir setiap siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Tabel 1 persentase hasil belajar

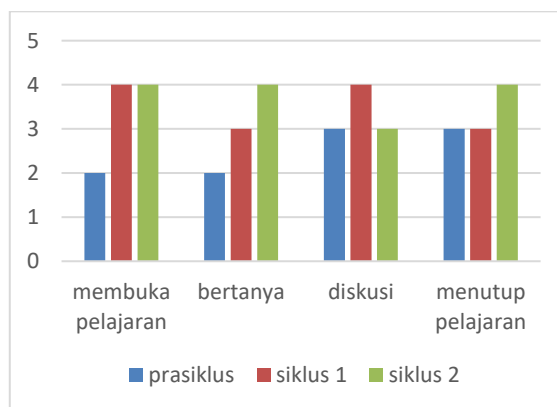
Presentase	Kategori
$80\% < p \leq 100\%$	Baik sekali
$60\% < p \leq 80\%$	Baik
$40\% < p \leq 60\%$	Cukup
$20\% < p \leq 40\%$	Kurang
$0\% < p \leq 20\%$	Kurang sekali

Apabila hasil presentase belajar siswa mengalami peningkatan dari rata-rata presentase hasil belajar sebelumnya maka dinyatakan siklus tersebut mengalami peningkatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap perencanaan (plan) dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran yaitu peneliti membuat tim *Lesson Study* terdiri dari 2 orang guru berdiskusi membahas RPP dan Instrumen pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2.

Sebelum Tahap pelaksanaan (do) pada siklus 1 dan siklus 2 peneliti melakukan prasiklus yaitu proses pembelajaran dan pretest kepada siswa untuk melihat apakah penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, kemudian peneliti dibantu oleh tim *Lesson Study* mengisi lembar observasi meliputi keterampilan mengajar guru dan keaktifan siswa untuk menilai proses pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan oleh tim *Lesson Study* menunjukkan bahwa efektivitas siswa sudah terlihat secara baik. Hasil observasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

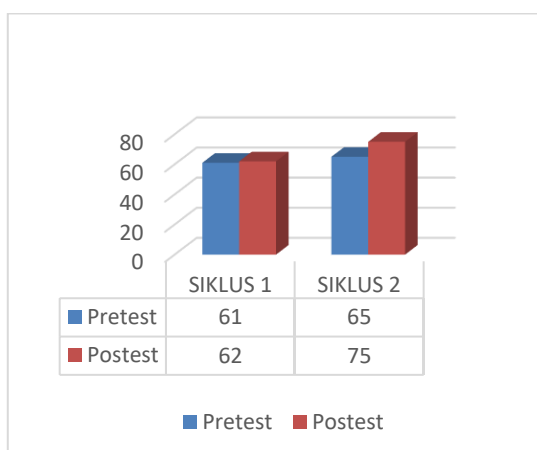


Gambar 3 hasil observasi

Tahap refleksi (see) guru dan peneliti mengevaluasi hasil pengamatan dalam proses pembelajaran kemudian dilakukan perbaikan perangkat pembelajaran maupun proses pembelajarannya. Tahap refleksi dilakukan kepada peserta didik dengan melaksanakan posttest. Siklus 1 dan siklus 2

Pada tahap pretes pada siklus 1 presentase hasil belajar siswa materi perkembangbiakan tumbuhan hanya 61%, setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada materi perkembang biakan tumbuhan dengan persentase 65% dengan kategori baik

Pada pengamatan siklus 2 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus 2 pun mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada materi perkembangbiakan tumbuhan dengan presentase pada pretes siklus 2 adalah 62% dan posttest 75% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil pengukuran hasil belajar siswa pada siklus 1 pretest dan posttest dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 4. Perbandingan Siklus I dan II

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dan siklus 2 dengan menggunakan penelitian tindakan kelas berbasis *Lesson Study* pada materi perkembangbiakan tumbuhan siswa kelas IX SMPN 3 Kota Ternate dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan presentase pada siklus 1 65% dan siklus 2 75% dengan kategori baik, maka penelitian ini diakhiri sampai pada siklus 2.

Hal ini sejalan dengan temuan Santia (2016) *Lesson Study* memberikan kontribusi positif yaitu mewujudkan keterbukaan dalam pembelajaran dan kesadaran memperbaiki diri dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu, *Lesson Study* memungkinkan guru untuk menggunakan keterampilan dan pengalaman kolektif untuk meningkatkan prestasi siswa melalui peningkatan pengetahuan guru sebagai profesional (Hurd & Licciardo-musso, 2005).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas berbasis *Lesson Study* pada materi perkembangbiakan tumbuhan siswa kelas IX SMPN 3 Kota Ternate yang telah dilaksanakan maka ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- David Johnson: A Leading Teacher of Cooperative Learning. *Teaching Education*, 6(2), 123–125. <https://doi.org/10.1080/1047621940060215>
- Farahsanti, I. Pribadi, A.J. Ariyanti, R. Gunawan. (2021). Penggunaan Video Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Online Berbasis *Lesson Study*. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6 (1).
- Indraswari, N.F. & Fitriyah, L.M. (2021). *Lesson Study* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMP pada Pokok Bahasan Prisma dan Limas Tegak. *Musamus Journal of Mathematics Education*, 3 (2), 79-88.
- Johnson, D., & Johnson, R. (1999). Making Cooperative Learning Work. *Theory into Practice*, 38(2), 67–73. <https://doi.org/10.1080/00405849909543834>
- Johnson, R. T. (1994).
- Karlina, C. F. (2017). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Berbantuan Peta Pikiran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui *Lesson Study*. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 1–12. Retrieved from <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/10883/6960>
- Lewis, C. C., Perry, R. R., & Hurd, J. (2009). Improving mathematics instruction through *Lesson Study*: A theoretical model and North American case. *Journal of*

- Mathematics Teacher Education, 12(4), 285–304. <https://doi.org/10.1007/s10857-009-9102-7>
- Mas'ud, A. & Sundari. (2018). REVIEW IMPLEMENTASI PTK BERBASIS *LESSON STUDY* PADA DOSEN FKIP UNIVERSITAS KHAIRUN TERNATE . *saintifi, jurnal ilmiah MIPA*, 3 (2).
- Mansur. (2015). Menciptakan Pembelajaran Efektif melalui Apersepsi. Retrieved from <http://lpmpsulsel.kemdikbud.go.id/tulisan-327-pembelajaran-efektif-apersepsi.html>
- Maonde, F., Bey, A., Salam, M., Suhar, Lambertus, Anggo, M., ... Tiya, K. (2015). The Discrepancy of Students' Mathematic Achievement through Cooperative Learning Model, and the ability in mastering Languages and Science. *International Journal of Education and Research*, 3(1), 141–158. Retrieved from <http://ijern.com/journal/2015/January-2015/13.pdf>
- Nuraini, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kuantum (Quantum Teaching) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sistem Perkembangbiakan Tumbuhan Dan Hewan Peserta Didik Kelas IX-7 MTsN 2 Kota Bima. *Jurnal Pendidikan MIPA dan Aplikasinya*, 2 (2) 77-85.
- Sudirtha, I. G. (2017). Membangun Learning Community dan Peningkatkan Kompetensi Melalui *Lesson Study*, 6(1), 28–38. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/article/view/8683/6322>